

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembinaan karakter yang diterapkan Daarut Tauhiid Bandung dalam mendidik dan mengembangkan santri Program Pesantren Mahasiswa (PPM) dalam upaya membentuk generasi Rabbani sebagai *agent of change* adalah model Tadzkiroh. Model ini merupakan sebuah model pembelajaran yang diturunkan dari sebuah teori pendidikan Islam untuk mengantarkan santri agar senantiasa memupuk, memelihara, dan menumbuhkan rasa keimanan yang telah diilhamkan oleh Allah agar mendapat wujud kongkretnya yaitu amal saleh yang dibingkai dengan ibadah yang ikhlas sehingga melahirkan suasana hati yang lapang dan ridha atas ketetapan Allah. Dalam pembinaan karakter pada Program Pesantren Mahasiswa di Daarut Tauhiid Bandung ini santri dididik dan dibina dengan berbagai kegiatan yang sangat menarik, pembiasaan yang diterapkan dengan baik, dan lingkungan yang sangat mendukung, sehingga mereka bersama-sama menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu Program Pesantren Mahasiswa di Daarut Tauhiid Bandung memiliki visi dan misi serta tujuan yang jelas untuk membentuk pribadi santri yang memiliki aqidah yang lurus, ibadah yang benar dan akhlak yang mulia sebagai *agent of change* sekaligus mengkader calon *da'i dai'ah Rabbani* yang penuh kemanfaatan bagi umat.

Adapun dalam perencanaannya, pengurus Daarut Tarbiyah yaitu bagian perencanaan dan pengembangan (renbang) melakukan perencanaan secara matang dengan merancang sebuah kurikulum sebagai kerangka acuan dari Program Pesantren Mahasiswa. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang dibuat sendiri yang mencakup latar belakang program, tujuan program, struktur organisasi, sasaran dan target program, reحيutmen program, tahapan kegiatan, metodologi pembelajaran, materi-materi, fasilitas dan mempersiapkan

Nofitayanti, 2019

MODEL PEMBINAAN KARAKTER BAIK DAN KUAT (BAKU) PADA PROGRAM PESANTREN MAHASISWA DI PONDOK PESANTREN DAARUT TAUHIID BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

segala sesuatu yang mendukung pembinaan Program Pesantren Mahasiswa. Selain itu dalam Program Pesantren Mahasiswa terdapat struktur organisasi yang jelas dengan melibatkan orang-orang yang berkompeten sebagai anggota organisasi di mana setiap anggota memiliki tugasnya masing-masing dan saling bekerja sama untuk mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan dalam Program Pesantren Mahasiswa.

Dalam pelaksanaannya, pembinaan karakter BAKU pada Program Pesantren Mahasiswa di Daarut Tauhiid Bandung ini dibangun dan dibentuk dengan berbagai macam kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Adapun kegiatan yang terdapat dalam pembinaan karakter BAKU ini terdiri dari kegiatan belajar mengajar atau KBM yang rutin dilakukan pada malam hari dan di pagi hari, kajian rutin santri, pembiasaan yang amat baik berupa amalan yaumiyyah santri, kedisiplinan yang diterapkan santri dengan baik, dan kegiatan pendukung lainnya yang menarik, serta lingkungan Daarut Tauhiid yang sangat mendukung dalam pembentukan karakter BAKU. Kegiatan ini disusun menyesuaikan dengan keadaan santri mengingat santri memiliki aktivitas lain di luar asrama sebagai seorang mahasiswa yang aktif di kampus. Dalam proses pembinaannya pun musyrif dan musyrifah benar-benar mengayomi dan sangat mengerti dengan keadaan santri sehingga menjadi kelebihan tersendiri bagi santri karena fleksible dan cocok untuk mereka sebagai santri sekaligus mahasiswa yang aktif di kampus. Sedangkan pendekatan langsung adalah pendekatan yang digunakan dalam pembinaan karakter BAKU dengan cara tatap muka antara santri dengan musyrifah atau ustadz sehingga terjadinya komunikasi dua arah secara langsung yang dapat memudahkan santri menerima bimbingan dan pengarahan mengenai kegiatan keagamaan. Adapun metode yang digunakan dalam pembinaan karakter ini melalui berbagai macam metode di antaranya, metode keteladanan, pendampingan, pembiasaan, targhib wa tarhib, halaqoh, muhasabah, game dan outdoor. Sedangkan dalam proses pendidikan Islam pada kegiatan KBM menggunakan metode ceramah, diskusi, sorogan, demonstrasi, hafalan, tanya jawab dan latihan. Selain itu dalam pelaksanaannya seorang

Nofitayanti, 2019

MODEL PEMBINAAN KARAKTER BAIK DAN KUAT (BAKU) PADA PROGRAM PESANTREN MAHASISWA DI PONDOK PESANTREN DAARUT TAUHIID BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

musyrif/musyrifah dan pengajar atau ustad/ustadzah tidak hanya sekadar memimpin dan memberikan materi saja melainkan benar-benar harus bisa menjadi teladan serta mampu membina dan membimbing semua aspek santri baik dari segi aspek kognitif, afektif dan psikomotor serta pemberian motivasi sebagai dorongan agar santri lebih bersemangat ketika mengikuti Program Pesantren Mahasiswa ini.

Sedangkan pada kegiatan evaluasi, terdapat dua evaluasi yang selalu dilakukan sesuai jadwal yang telah disusun untuk memperbaiki segala hal yang berkaitan dengan Program Pesantren Mahasiswa. Adapun evaluasi yang dilakukan ialah evaluasi santri dan evaluasi program. Pada evaluasi santri dilakukan dengan evaluasi mingguan santri yang rutin dilakukan pada Kamis malam untuk melihat sejauh mana santri disiplin dalam menjalankan peraturan yang telah disepakati di asrama. Selain itu terdapat evaluasi dengan Ujian Akhir Semester (UAS) yang dilakukan dalam satu semester yaitu sekali dalam lima bulan yang bertujuan untuk melihat sejauh mana santri memahami semua materi yang telah diberikan selama satu semester terakhir. Sedangkan pada evaluasi program disebut dengan istilah kepuasan pelanggan baik kepuasan terhadap kegiatan, fasilitas, musyrif/musyrifah dan pengajar. Evaluasi program dari segi kegiatan dan fasilitas adalah evaluasi yang dilakukan mengenai berjalan dengan baik dan tidak baiknya sebuah kegiatan yang sudah dirancang oleh pihak manajemen dan termasuk kepuasan santri terhadap program. Sedangkan evaluasi musyrif/musyrifah dan para pengajar ialah untuk melihat kinerja musyrif/musyrifah dan pengajar dalam pengawasan dan pelaksanaan pembinaan terhadap santri dalam penanaman nilai-nilai karakter BAKU. Evaluasi ini dilakukan selain bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang telah dijalankan, juga bertujuan untuk mengetahui perkembangan yang dirasakan oleh santri selama mengikuti kegiatan Program Pesantren Mahasiswa Daarut Tauhiid Bandung.

Nofitayanti, 2019

MODEL PEMBINAAN KARAKTER BAIK DAN KUAT (BAKU) PADA PROGRAM PESANTREN MAHASISWA DI PONDOK PESANTREN DAARUT TAUHIID BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Setelah peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu peneliti kemukakan sebagai masukan yang perlu dicermati bersama kaitannya dengan tema penelitian ini, adapun saran-saran tersebut antara lain:

5.2.1 Pembuat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dipelajari dan dipahami dalam rangka membentuk kepribadian Islami dengan memiliki ciri pola pikir dan pola sikap yang Islami di kalangan Masiswa muslim yang ada di Indonesia, sehingga kepribadian Islami bisa menjadi salah satu tujuan Pendidikan Nasional.

5.2.2 Pengguna Hasil Penelitian yang Bersangkutan

Hasil penelitian ini diharapkan untuk diterapkan di perguruan tinggi agama dan perguruan tinggi umum khususnya program studi agama dengan mencontoh sistem asrama mahasiswa yang ada di PPM Daarut Tauhiid Bandung. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan bagi pihak Daarut Tarbiyah sebagai acuan dan evaluasi untuk pelaksanaan pembinaan Program Pesantren Mahasiswa tahun selanjutnya, sehingga program berjalan dengan maksimal dan sesuai tujuan awal yang dirumuskan.

5.2.3 Prodi IPAI

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada Mahasiswa dan menjadi inspirasi bahwa dengan menggunakan sistem asrama mahasiswa seperti PPM Daarut Tauhiid Bandung, akan lebih efektif dalam membina kepribadian Islami para Mahasiswa.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian mengenai model pembinaan karakter pada Program Pesantren Mahasiswa di Daarut Tauhiid Bandung ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai model pembinaan karakter pada pondok pesantren lain, baik dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program dan melakukan penelitian ini lebih mendalam lagi serta menemukan referensi lain tentang model pembinaan karakter. Selain itu dianjurkan untuk meneliti pengaruh

Nofitayanti, 2019

MODEL PEMBINAAN KARAKTER BAIK DAN KUAT (BAKU) PADA PROGRAM PESANTREN MAHASISWA DI PONDOK PESANTREN DAARUT TAUHIID BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mahasiswa yang mengikuti Program Pesantren Mahasiswa terhadap keberhasilan akademik.

Nofitayanti, 2019

MODEL PEMBINAAN KARAKTER BAIK DAN KUAT (BAKU) PADA PROGRAM PESANTREN MAHASISWA DI PONDOK PESANTREN DAARUT TAUHIID BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu